

## BAB V

### MENGGAPAI EFEKTIFITAS POKMAS

#### A. Penguatan Potensi untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan

Menuju efektifitas kelompok usaha bersama berbasis Usaha Kecil Menengah (UKM) memang tidak mudah namun juga tidak susah jika potensi terus ditekankan. Dari pengamatan menyimpulkan bahwa terlaksananya berbagai harapan-harapan yang dapat di dapat dari perempuan kampung Mojoklanggru Lor tidak lepas dari peran para tokoh penggerak yang mempunyai potensi internal yang cukup terpercaya untuk memimpin masyarakat. Kecenderungan yang memang terjadi di kalangan masyarakat perkotaan bahwa individu yang akan mempercayai kualitas individu yang lebih baik dari pada dirinya. Dari berbagai proses pemetaan aset yang sangat terlihat melalui adanya kelompok ini dapat disimpulkan bahwa mengembangkan potensi Pokmas sangatlah penting.

Pokmas sholehah terus membulatkan tekad untuk selalu terus melangkah maju dan bersaing dengan UKM atau Pokmas lainnya. Pokmas ini memang terlahir dari bantuan pemerintah namun berusaha untuk tidak tergantung penuh dengan pemerintah kedepannya. Salah satunya adalah dengan selalu menguatkan atau memberdayakan sumber daya manusianya atau kader lokalnya.













digunakan masih sebatas pada pemenuhan kebutuhan administrasi dengan alat bantu yang bersifat mayoritas sebagai “pengganti mesin ketik”. Dengan kata lain, teknologi informasi masih dimaknai sebagai alat bantu administratif harian (*transactional processing*). Padahal, teknologi informasi dan percepatannya sudah sangat luar biasa dan jika dioptimalkan akan memberikan daya dukung yang luar biasa dalam berbisnis.

Teknologi sangat bermanfaat dalam pengembangan usaha, baik peningkatan kualitas maupun kuantitas karena dengan memanfaatkan teknologi, pekerjaan akan berjalan secara otomatis sehingga tentunya akan menyingkat waktu, dan bahkan biaya biaya dapat ditekan.

Persoalan wanita adalah persoalan struktural dengan faktor penyebab dan kendala yang tidak tunggal antara lain adanya keterbatasan kaum wanita untuk memperoleh pendidikan, memperoleh akses ekonomi, berorganisasi dan lainnya masih tetap berlaku. Budaya Tradisional dimana adanya ketimpangan gender dalam seluruh kehidupan merupakan kondisi utama yang menghantarkan wanita pada posisi yang terjepit. Keadaan sekarang yang banyak terjadi adalah suami yang seharusnya sebagai kepala rumah tangga sudah banyak yang menjadi pengangguran tidak kentara, padahal kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak berjalan terus setiap harinya. Dengan keadaan inilah untuk menjaga kelangsungan hidup dan keluarganya, para istri yang semula sebagai ibu rumah tangga mulai berperan ganda melibatkan diri dalam berbagai usaha yang produktif. Sebenarnya wanita sangat berpotensi untuk menciptakan berbagai kegiatan yang produktif yang dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan potensi tersebut wanita dapat berperan dalam pemulihan

Ekonomi yang masih diselimuti berbagai permasalahan. Bidang teknologi informasi memberi prospek pada bangsa Indonesia yang tengah dilanda krisis ekonomi. Industri lain saat ini ditandai dengan pemogokan buruh, pemungutan liar dan gangguan fisik lainnya. Untuk itu bisnis yang didukung oleh teknologi informasi perlu mendapat perhatian yang khusus karena sifatnya yang strategis bagi bangsa Indonesia. Pengusaha di Indonesia sebagian besar dikuasai oleh kaum laki-laki, sebagian bidang dikuasai oleh wanita, namun masih ada kekurangan pada pengusaha wanita yaitu pemanfaatan teknologi, padahal teknologi informasi dalam era globalisasi ini telah menguasai berbagai bidang dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Berbagai bidang usaha dewasa ini telah menggunakan keunggulan teknologi misalnya pada proses transaksi baik penjualan, pembelian atau pemesanan yang semakin mudah dan cepat karena dukungan teknologi tersebut. Banyak sekali faktor yang menyebabkan mengapa laki-laki lebih unggul dalam bidang teknologi, salah satunya adalah sedikitnya jumlah wanita yang mendalami teknologi, yang artinya hal ini menunjukkan bahwa minat wanita dalam bidang teknologi masih minim. Melihat berbagai situasi tersebut kajian peran wanita dalam pengembangan usaha melalui teknologi informasi patut dibicarakan dalam upaya menyasati pemulihan ekonomi di Indonesia.

Saat ini UKM Konveksi dipusatkan di salah satu rumah warga yaitu Ibu Ninik . Namun juga beberapa mesin di rumah Ibu Sri. Ibu Ninik dan Ibu Sri adalah juga penjahit yang sudah dikenal dikalangan warga RW 04. Oleh karena itu kedua ibu ini yang akan membimbing Ibu-Ibu yang lain yang ingin ikut berpartisipasi. Saat ini Ibu-Ibu yang benar-benar selalu aktif menggerakkan







